

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERY ONE IS A
TEACHER HERE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AK
DI SMK TARBIYAH ISLAMİYAH HAMPARAN PERAK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat
guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

NILA EFIYAN DAHLIA
1402070116



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

NILA EFIYAN DAHLIA, NPM. 1402070116, Pengaruh Strategi Pembelajaran Every One Is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2017 / 2018. Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran Every One Is a Teacher Here pada siswa kelas XI Ak di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak pada kompetensi dasar Menyusun Neraca Lajur Perusahaan Dagang. Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan Simpang Beringin Kampung Selemak kecamatan Hamparan Perak, kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Ak yang berjumlah 38 orang, sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI Ak yang berjumlah 38 orang (sampling jenuh). Instrumen penelitian dengan menggunakan angket yang berjumlah 15 item yang valid dan tes tertulis berbentuk uraian yang berjumlah 4 soal yang valid.

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linier sederhana diperoleh bahwa $Y = 32,870 + 0,949X$. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan persamaan regresi linier untuk Strategi Pembelajaran Every One Is a Teacher Here, maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,949. Uji signifikansi dengan uji t diperoleh hasil sebesar 5,500 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan dari hasil uji determinasi diperoleh hasil 45,7% sedangkan sisanya 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara Strategi Pembelajaran Every One Is a Teacher Here terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak pada kompetensi dasar Menyusun Neraca Lajur Perusahaan Dagang Tahun Pelajaran 2017/2018.

KATA KUNCI : Strategi Pembelajaran Every One Is a Teacher Here, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AK di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2017/2018”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafa'atnya kita peroleh. Amin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda **Sugeng** dan Ibunda **Siti Aizah** yang paling ananda sayangi dan hormati yang dengan ikhlasnya membesarkan, mendidik dan memfasilitasi penulis selama ini. Semoga Allah membalas semuanya. Serta untuk semua keluarga yaitu Dimas Frimawan, Surina Wati, Ricki Halim, Siti Sundari,

Jihan Kirana serta Agyl Arfadhia Halim yang senantiasa mendukung penulis dalam setiap perjalanan yang penulis tempuh saat ini.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

- Bapak **Drs.Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Elfrianto, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ibu **Dr. Amini** selaku Dosen Penasehat Akademik penulis.
- Bapak **Faisal Rahman Dongoran SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi.
- Ibu **Dra. Nurhikmah M.Si** selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak **Jul Khairi Sam, S.Pd**, selaku Kepala SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak beserta ibu **Khairul Jannah, SE** selaku guru mata pelajaran Akuntansi, guru dan staf TU, serta siswa kelas XI AK SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak yang memberikan bantuan kesediaan waktunya hingga terselesaikannya skripsi ini.

- Seluruh Dosen Staf Pengajar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya pada Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
- Kepada rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2014, khususnya kelas A Sore, terkhusus sahabat penulis yang senantiasa setia dengan penulis dari awal ujian masuk sampai berakhirnya kuliah penulis yaitu Julia Paramita, Nisra Kurnia Dongoran, Tolha Aminah Lubis, Susilawati Berutu, Efrida Yanti Nasution, Erlina Effendi, Yusuf Dona Saputra, Doli Kurniawan Tanjung, Fikar Septian Hadi Guna, Linda Sari Marpaung, Dinda, Uci, dan Titin terima kasih buat kesediannya untuk berbagi.
- Buat keponakan saya Raffa Fachri Frimawan yang telah menyemangati penulis.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, Januari 2018

Penulis

Nila Efiyan Dahlia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	8
1.1.Strategi Pembelajaran <i>Every One Is a Teacher Here</i>	8
1.2.Kelebihan dan Kelemahan <i>Every One Is a Teacher Here</i>	9
1.3.Langkah-langkah <i>Every One Is a Teacher Here</i>	10
2. Hasil belajar Akuntansi.....	13

3. Penilaian Hasil Belajar.....	14
4. Materi pelajaran	16
4.1.Pengertian Neraca Lajur.....	16
4.2.Tujuan Neraca Lajur	16
4.3.Fungsi Neraca Lajur.....	16
4.4.Bentuk-bentuk Neraca Lajur.....	17
4.5.Langkah-langkah dalam mengisi Neraca Lajur	18
B. Kerangka Konseptual.....	27
C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi penelitian	31
2. Sampel penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Defenisi Operasional.....	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Uji Coba Instrumen penelitian	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42

1. Pengujian Validitas	43
2. Uji Reliabilitas	45
C. Penyajian Data Hasil Angket dan Tes	45
1. Penyajian Data Hasil Angket	46
2. Penyajian Data Hasil Tes	55
D. Analisis Data	57
1. Uji Asumsi Klasik	57
2. Analisis Regresi Sederhana.....	60
3. Koefisien Determinasi	62
3. Uji t	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
F. Kecenderungan Penelitian	64
G. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data awal hasil belajar akuntansi siswa	2
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	30
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	31
Tabel 3.3 Variabel Penelitian	32
Tabel 3.4 Alternative jawaban skala likert.....	34
Tabel 3.5 Layout Essay Tes	35
Tabel 4.1Tabel Validitas Angket	43
Tabel 4.2Tabel Validitas Tes	44
Tabel 4.3Tabel Reliabilitas	45
Tabel 4.4Tabel pertanyaan angket nomor 1	46
Tabel 4.5Tabel pertanyaan angket nomor 2	47
Tabel 4.6Tabel pertanyaan angket nomor 3	47
Tabel 4.7Tabel pertanyaan angket nomor 4.....	48
Tabel 4.8Tabel pertanyaan angket nomor 5	48
Tabel 4.9Tabel pertanyaan angket nomor 6.....	49
Tabel 4.10Tabel pertanyaan angket nomor 7	50
Tabel 4.11Tabel pertanyaan angket nomor 8.....	50
Tabel 4.12Tabel pertanyaan angket nomor 9.....	51
Tabel 4.13Tabel pertanyaan angket nomor 10.....	51
Tabel 4.14Tabel pertanyaan angket nomor 11	52
Tabel 4.15Tabel pertanyaan angket nomor 12.....	52

Tabel 4.16	Tabel pertanyaan angket nomor 13	53
Tabel 4.17	Tabel pertanyaan angket nomor 14	53
Tabel 4.18	Tabel pertanyaan angket nomor 15	54
Tabel 4.19	Tabel pertanyaan tes nomor 1	55
Tabel 4.20	Tabel pertanyaan tes nomor 2	55
Tabel 4.21	Tabel pertanyaan tes nomor 3	56
Tabel 4.22	Tabel pertanyaan tes nomor 4	56
Tabel 4.23	Uji Linearitas.....	59
Tabel 4.24	Tabel Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	69
Tabel 4.25	Tabel Koefisien Determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual	35
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data	65
Gambar 4.2 Hasil uji heteroskedastisitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Silabus

Lampiran 3 Daftar Nilai Siswa UTS SMK KELAS XI AK

Lampiran 4 RPP

Lampiran 5 Tes

Lampiran 6 Kunci Jawaban Tes

Lampiran 7 Responden siswa

Lampiran 8 Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas angket

Lampiran 9 Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

Lampiran 10 Data Hasil Belajar Siswa

Lampiran 11 Data Tes Penelitian

Lampiran 12 Dokumentasi

Lampiran 13 Data Angket Penelitian

Lampiran 14 Tabel Korelasi “r” Product Moment

Lampiran 15 Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi “t”

Form K-1

Form K-2

Form K-3

Pengesahan Proposal

Surat Keterangan Seminar Proposal

Surat perubahan Judul

Surat Pernyataan

Surat Izin riset

Surat Balasan Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pembangunan suatu Negara. Karena tujuan utama dari pendidikan adalah membentuk peserta didik menuju pada perubahan tingkah laku intelektual, moral maupun sosial, yang tercantum dalam UUD 1945. Pendidikan dikatakan berhasil jika tujuan dari pendidikan tersebut jelas dan sudah ditempuh dengan tindakan-tindakan yang jelas pula.

Menurunnya mutu pendidikan di Indonesia merupakan masalah utama yang dihadapi pada saat ini. Terbukti dengan meningkatnya pengangguran tiap tahunnya. Tetapi, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah mensosialisasikan model-model pembelajaran dengan strategi-strategi pembelajaran yang efektif melalui kegiatan seminar pendidikan yang diadakan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan peserta didik, walaupun sebaik apapun kurikulum yang diberlakukan, sarana prasarana terpenuhi, tetapi bila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Sehingga dalam upaya membelajarkan peserta didik guru dituntut untuk mengoptimalkan potensi, bakat, dan minat peserta didik sehingga mampu mencari dan menemukan dari apa yang dipelajari. Proses pembelajaran lebih didominasi oleh siswa, siswalah yang dituntut lebih aktif dalam mengembangka

potensinya. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga ilmu yang ditransfer kepada peserta didik dapat diterima dengan baik dan tujuan dalam proses belajar mengajar juga dapat tercapai.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Mata pelajaran Akuntansi juga memerlukan banyak latihan dan ketelitian. Disamping itu, akuntansi juga salah satu mata pelajaran yang selalu dianggap sulit bagi peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak memperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah jika diukur dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini terbukti berdasarkan data hasil belajar siswa dari 38 orang siswa kelas XI AK sebanyak 63% yakni 24 orang siswa dinyatakan tidak lulus dan 37% yakni 14 orang siswa yang memperoleh kelulusan. Dan dapat dilihat lebih jelasnya pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Kelas XI AK Kompetensi Dasar Jurnal
KhususPerusahaan Dagang

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	keterangan
1	≥ 75	14 Orang	37%	Tuntas
2	<75	24 Orang	63%	Tidak Tuntas
	Jumlah	38	100%	

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Siswa Kelas XI Akuntansi T.P 2017/2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut diakibatkan KBM tidak terlaksana dengan

baik. Berdasarkan pengamatan penulis selama bulan Agustus 2017 sampai Oktober 2017. Ditemukan beberapa permasalahan antara lain kurangnya perhatian siswa terhadap proses belajar mengajar, strategi pembelajaran yang digunakan selama ini belum efektif, dan pembelajaran di kelas berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diadakan upaya agar meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi menjadi lebih baik yaitu dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat, diharapkan jika hal itu dilakukan dengan baik maka proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan efisien.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here*. Strategi ini adalah suatu strategi yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertindak sebagai pengajar terhadap peserta didik lain. Strategi ini merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas dan tanggungjawab individu. Strategi ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Untuk itu penulis tertarik mengadakan penelitian tentang Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*. Menurut penulis Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* merupakan strategi pembelajaran yang mengharuskan peserta didik agar lebih aktif dan mandiri. Strategi Pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* diharapkan peserta didik dapat terlibat dalam proses

belajar mengajar dan mampu mengembangkan ide kreatifitas peserta didik serta memahami materi yang di ajarkan.

Berdasarkan Latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Hereterhadap* hasil belajar Akuntansi siswa Kelas XI AK di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2017/2018"**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat teridentifikasi masalah yang ada, antara lain :

1. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa.
2. Kurangnyaminat belajar siswa pada pelajaran akuntansi.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan belum efektif.
4. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak pada materi menyusun Neraca Lajur Perusahaan Dagang.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI AK di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan menulis dalam penelitian ilmiah serta mendapatkan informasi mengenai pengaruh strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI AK di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dalam langkah-langkah melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Ngalimun 2016: 5) “Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran dimaksud meliputi ; sifat, lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.”.

Menurut Hamdani (2011: 19) “Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pembelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu”.

Menurut Gulo (dalam Jamil 2017: 148) “Strategi pembelajaran merupakan rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan atau rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.

1.1 Strategi Pembelajaran *Every One Is a Teacher Here*

Menurut Zaini, dkk (2011:60) “Strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*active learning*) yang termasuk dalam *peer teaching* (pembelajaran rekan sebaya). Tipe ini memberikan kesempatan untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya. Strategi ini merupakan cara yang mudah untuk mendapatkan partisipasi dari seluruh kelas”.

Menurut Warsono (2017: 46) “Strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Tere* adalah teknik pembelajaran yang hampir mirip dengan teknik pembelajaran dalam pembelajaran kolaboratif tetapi diterapkan secara individual. Teknik pembelajaran pada hakikatnya seperti teknik pertanyaan/kuis”.

Strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* merupakan alternatif untuk lebih mengaktifkan siswa. Dalam pembelajaran dengan strategi ini dapat membantu siswa meningkatkan keberanian dalam menjawab, mengemukakan pendapat, mendengarkan dengan aktif, menjelaskan pada teman, bertanya pada guru, berdiskusi dengan siswa lain, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Strategi pembelajaran

ini selain menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran juga strategi yang tepat bagi peserta didik dalam menyampaikan materi yang disampaikan oleh temannya sendiri dianggap akan lebih mudah dipahami karena latar belakang pengalaman dan pengetahuan yang sama serta bahasa yang digunakan mudah dimengerti, selain membuat temannya mengerti dengan yang dijelaskan maka siswa yang menjelaskan akan juga akan bertambah paham terhadap materi yang sedang dipelajari.

1.2 Kelebihan dan kelemahan Strategi *Every One Is a Teacher Here*

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* sebagai berikut :

- a. Melatih siswa untuk dapat berperan sebagai guru dihadapan temannya.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah.
- d. Meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat simpulan.
- e. Mengembangkan kemampuan berpikir sendiri dan memecahkan masalah yang dihadapi sehingga tumbuh konsep diri yang positif.
- f. Membina perasaan tanggung jawab mengenai pendapat, kesimpulan atau keputusan yang telah dan akan di ambil.

Sedangkan kelemahan dalam strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* sebagai berikut :

- a. Memerlukan waktu yang cukup lama untuk membahas semua soal dari siswa.
- b. Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.
- c. Kemungkinan terjadi pertanyaan yang diajukan oleh siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

1.3 Langkah-langkah *Every one Is a Teacher Here*

Menurut Zaini, dkk (2011:60) adapun langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *every one is a teacher here* yaitu :

- a. Bagikan kartu indeks kepada seluruh peserta didik. Minta mereka untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari dikelas. (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan didalam kelas.
- b. Kumpulkan kartu atau kertas tersebut, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
- c. Minta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.

- d. Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik lainnya menambahkan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartu itu.
- e. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Menurut Warsono (2017:46) langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here*, sebagai berikut :

- a. Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa dalam kelas.
- b. Mintalah kepada para siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan yang paling akhir dipelajari dari bidang studi yang baru saja anda ajarkan. Cukup satu pertanyaan saja, yang penting esensi relevan, dan tulisannya dapat dibaca oleh siswa lain.
- c. Kumpulkan kartu indeks, lalu acaklah kartu-kartu indeks tersebut sedemikian rupa sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa, sehingga tidak ada satu pembelajar pun yang menerima soal yang dibuatnya sendiri.
- d. Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca dan mencoba memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu indeks.
- e. Mintalah para siswa secara sukarela, atau anda dapat menunjuk secara acak seorang siswa untuk membaca dengan suara keras pertanyaan tersebut dan mencoba menjawabnya.
- f. Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa yang lain untuk menanggapi.
- g. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sampai waktu yang disediakan habis.
- h. Jika tidak cukup waktunya, sisa pertanyaan yang belum dijawab dan diterangkan secara ringkas oleh guru pada sesi pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan langkah-langkah diatas, maka dapat disimpulkan langkah-langkah strategi pembelajarn *Every One Is a Teacher Here*, sebagai berikut :

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam pembuka kepada peserta didik sebelum memulai proses belajar mengajar.
- b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik seiring dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi yang akan dibawakan.
- c. Kemudian guru memaparkan judul/topik yang akan dibahas.
- d. Setelah guru memaparkan topik bahasan, guru membagikan kartu indeks kepada setiap peserta didik. kemudian guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari.
- e. Lalu guru memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkan kembali kartu indeks tersebut, dan membagikan nya secara acak kepada setiap peserta didik. kemudian guru meminta setiap peserta didik untuk membaca sekaligus menemukan jawaban dari beberapa pertanyaan yang ada di dalam kartu indeks tersebut.
- f. Setelah itu guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang telah dibagikan tadi dengan ketentuan bahwa setiap peserta didik harus memiliki pemikiran atau jawaban dari beberapa pertanyaan tersebut dan peserta didik lain berhak merespon dan menambahkan jawaban atas apa yang telah dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartu itu.

- g. Setelah proses pembelajaran selesai, guru menyimpulkan materi yang telah dibahas sekaligus mengevaluasi aktivitas yang telah dijalankan. Selanjutnya memberikan salam penutup.

2. Hasil Belajar Akuntansi

Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar juga dapat diartikan kemampuan yang diperoleh siswa disekolah melalui kegiatan belajar.

Purwanto (2008:46-47) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga bahwa hasil belajar yang diukur sngat tergantung kepada tujuan pendidikannya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar akuntansi merupakan skor yang dicapai siswa dalam proses belajar dari suatu tes hasil belajar pada setiap pertemuan, pertengahan semester, maupun akhir semester. Sehingga dapat diketahui sejauh mana perubahan tingkah laku siswa setelah terjadinya proses belajar dengan mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional sehingga dapat diambil tindakan pengajaran seperti melakukan perubahan dalam strategi mengajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh bagaimana seseorang itu pada saat belajar, apabila belajarnya baik maka hasil belajar dapat terpenuhi.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan hasil belajar akuntansi tidak dapat dipisahkan. Cara yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar akuntansi yang baik mungkin dengan usaha yang maksimal dalam memahami dan menguasai materi yang akan dipelajari dan yang telah dipelajari sesuai dengan kapasitas intelegensi siswa. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai sumber dan model pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta kapasitas siswa sesuai dengan kemampuan siswa tersebut dalam penguasaan materi.

3. Penilaian hasil belajar

Menurut Purwanto (2008:205) penilaian adalah mengubah skor menjadi nilai menggunakan sakala dan acuan tertentu. Oleh karena itu, proses penilaian hanya dapat dijalankan apabila telah jelas skala yang digunakan dan acuan yang dianutnya.

a. Skala

Menurut Crocker dan Algina (2008:45) Skala adalah satuan yang digunakan dalam penilaian. Objek juga harus dibandingkan dengan unit standar yang disebut dengan nilai skala. Nilai diberikan makna berdasar skala yang digunakan. Dari nilai yang sama namun pada skala yang berbeda akan ditafsirkan makna yang berbeda. Oleh karena itu, memberi makna kepada nilai harus didasarkan pada skala yang digunakan. Misalnya: nilai 10 merupakan nilai yang bagus apabila skala yang

digunakan adalah 0-10, tetapi merupakan nilai yang jelek apabila skala yang digunakan adalah 0-100.

b. Acuan

Acuan juga sangat menentukan dalam penilaian. Skor yang sama dapat diubah menjadi nilai yang berbeda dan dapat menimbulkan keputusan penilaian yang berbeda. Dalam praktik penilaian, terdapat dua macam acuan yang dapat digunakan yaitu penilaian acuan patokan (PAP) dan penilaian acuan norma (PAN).

PAP adalah penilaian yang mengubah skor menjadi nilai berdasarkan skor maksimum yang menjadi acuan. Acuan yang digunakan untuk memberikan penilaian adalah skor maksimum. Pada acuan ini skor diinterpretasikan berdasarkan pencapaian tujuan tertentu. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimum}} \times \text{skala}$$

PAN adalah penilaian yang didasarkan pada kedudukan relatif skor siswa di antara kelompoknya. Acuan yang digunakan bukan skor maksimum patokan tetapi posisi siswa di antara kelompok normanya.

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor tertinggi di kelas}} \times \text{skala}$$

4. Materi Pelajaran

4.1 Pengertian Neraca Lajur

Neraca Lajur atau sering disebut kertas kerja (work sheet) merupakan kertas kerja berkolom-kolom (lajur) yang digunakan untuk memudahkan dalam membuat penyesuaian dan laporan keuangan perusahaan. Penyusunan kertas kerja perusahaan dagang dapat menggunakan beberapa pendekatan.

4.2 Tujuan Neraca Lajur

Tujuan pembuatan Neraca Lajur antara lain:

- a. Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan.
- b. Untuk menggolongkan dan meringkas informasi dari neraca saldo atau data penyesuaian.
- c. Untuk mempermudah menemukan kesalahan yang mungkin dilakukan dalam membuat jurnal penyesuaian.

4.3 Fungsi Neraca Lajur

Fungsi kertas kerja antara lain :

- a. untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan.
- b. meringkas data baik neraca saldo maupun data penyesuaian.
- c. memudahkan dalam menentukan kesalahan yang mungkin terjadi ketika melakukan penyesuaian.

4.5 Langkah-langkah dalam mengisi Neraca Lajur

Adapun langkah-langkah dalam mengisi Neraca Lajur di perusahaan dagang sama seperti yang dilakukan dalam perusahaan dagang, yaitu:

- a. Memasukkan saldo-saldo yang terdapat dalam perkiraan buku besar kedalam kolom Neraca Saldo (NS), dimana jumlah debit dan kredit harus sama atau seimbang,
- b. Membuat jurnal penyesuaian kedalam kertas kerja kolom Ayat Jurnal Penyesuaian.
- c. Menjumlahkan atau mencari selisih antara kolom neraca sisa dengan kolom ayat penyesuaian, kemudian mengisikannya ke dalam kolom Neraca Saldo disesuaikan.
- d. Memindahkan jumlah-jumlah dikolom neraca saldo untuk disesuaikan ke dalam kolom laba/rugi dan kolom neraca. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:
 - Rekening riil atau neraca (rekening harta, utang dan modal) harus dipindahkan ke kolom Neraca.
 - Rekening nominal atau laba/rugi (rekening pendapatan dan beban) harus dipindahkan ke kolom laba/rugi.
- e. Menjumlahkan kolom laba/rugi dan kolom neraca. Jika kolom laba/rugi lebih besar sebelah kreditnya berarti perusahaan memperoleh laba. Selanjutnya jumlah laba dipindahkan ke kolom neraca sebelah kredit. Sebaliknya jika jumlah kolom laba/rugi lebih besar sebelah debitnya.

Berarti perusahaan menderita kerugian dan jumlah rugi harus dipindahkan ke kolom neraca debit.

Contoh Soal:

UD. Aneka Jaya
Neraca Saldo
31 DESEMBER 2010

No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp43.120.000	
102	Piutang Dagang	Rp49.500.000	
103	Piutang wesel	RP19.500.000	
104	Sewa dibayar dimuka	Rp30.000.000	
105	Perlengkapan Toko	Rp 5.000.000	
106	Perlengkapan Kantor	Rp 4.000.000	
107	Iklan dibayar dimuka	Rp 3.000.000	
121	Peralatan Toko	Rp 50.000.000	
122	Peralatan kantor	Rp 25.000.000	
201	Utang dagang		Rp 83.500.000
301	Modal Tn. Agyl		Rp125.000.000
401	Penjualan		Rp176.000.000
402	Retur Penjualan	Rp 2.500.000	
403	Potongan Penjualan	Rp 1.130.000	
501	Pembelian	Rp149.000.000	
502	Retur Pembelian		Rp 2.500.000
503	Potongan pembelian		Rp 750.000
601	Beban gaji bagian kantor	Rp 2.000.000	
602	Beban Gaji Toko	Rp 4.000.000	
		Rp387.750.000	Rp387.750.000

Data penyesuaian tanggal 31 Desember 2010

- a. Perlengkapan yang terpakai Rp 3.500.000 dan perlengkapan kantor Rp 3.000.000
- b. Peralatan masing-masing disusutkan 2,5% setiap bulan.
- c. Beban iklan untuk enam kali penerbitan pada bulan desember. Iklan yang diterbitkan dua kali.
- d. Beban sewa gudang untuk 1 tahun dibayar tanggal 1 Desember 2010.
- e. Masih harus dibayar gaji bagian toko Rp 2.000.000 dan bagian kantor Rp 1.500.000
- f. Taksiran beban listrik, air, dan telepon untuk bulan desember 2010 sebesar Rp 2.500.000
- g. Buka akun harga pokok penjualan.
- h. Persediaan barang dagang pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 20.000.000.

Diminta

- d. Susunlah jurnal penyesuaian
- e. Buatlah neraca lajur 10 kolom

Jawab :

Ayat Jurnal Penyesuaian 31 Desember 2010

Tanggal		Akun/uraian	Ref	Debit	Kredit
Des	31	a)Beban perlengkapan toko		Rp 3.500.000	
		Beban perlengkapan kantor		Rp 3.000.000	
		Perlengkapan toko			Rp 3.500.000
		Perlengkapan kantor			Rp 3.000.000
		b)penyusutan peralatan toko		Rp 1.250.000	Rp4.500.000
		penyusutan perlatan kantor		Rp 625.000	
		akum. Peny. Perlt toko			Rp 1.250.000

	akum. Peny. Pert. kantor		Rp 625.000
	c)Beban iklan iklan dibayar dimuka	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
	d)Beban sewa sewa dibayar dimuka	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
	e)Beban gaji bag. Toko Beban gaji bag. Toko Utang gaji	Rp 2.000.000 Rp 1.500.000	Rp 3.500.000
	f)Beban listrik, air dan telepon Beban Terutang	Rp2.500.000	Rp2.500.000
	g)Harga Pokok Penjualan Pembelian	Rp149.000.000	Rp149.000.000
	h)Retur Pembelian Potongan pembelian Persediaan barang (akhir) HPP	Rp 2.500.000 Rp 750.000 Rp 20.000.000	Rp23.250.000
	Total	Rp190.125.000	Rp190.125.000

	Toko	25.000.000				25.000.000				25.000.000	
201	Peralatan kantor		83.500.000				83.500.000				83.500.000
301	Utang dagang										
331	Modal Tn. Agyl		125.000.000				125.000.000				125.000.000
401	PenjualanR		176.000.000				176.000.000		176.000.000		
402	etur										
	Penjualan	2.500.000				2.500.000		2.500.000			
403	Potongan penjualan	1.130.000				1.130.000		1.130.000			
501	Pembelian	149.000.000				g) 149.000.000					
502	Retur Pembelian		2.500.000		h) 2.500.000						
503	Potongan pembelian		750.000		h)750.0000						
	Modal										
601	Beban gaji				e)1.500.000						

	bag. Kantor	2.000.000				3.500.000		3.500.000			
602	Beban gaji bagian toko	4.000.000		e) 2.000.000		6.000.000		6.000.000			
		387.750.000	387.750.000	a)							
604	Beban Perlengkapan toko			a) 3.500.000		3.500.000		3.500.000			
605	Beban perlengkapan kantor			a) 3.000.000		3.000.000		3.000.000			
605	Penyusutan peralatan toko			b) 1.250.000		1.250.000		1.250.000			
121	Akum.				b)						

.1	Peny. Perl				1.250.000		1.250.000			1.250.000
	Toko			b)625.000						
606	Peny. Peralt					625.000		625.000		
	kantor									
	Akm. Peny			c)	b)625.000		625.000			625.000
122	perlt kantor			1.000.000						
.1	Beban iklan			d)		1.000.000		1.000.000		
				2.500.000				2.500.000		
603	Beban Sewa					2.500.000				
675										
	Utang gaji			g)	e)3.500.000		3.500.000			3.500.000
	HPP			149.000.000	h)			125.750.000		
202				h)	23.250.000	125.750.000				
600	Persediaan			20.000.0000						
	Akhir					20.000.000			20.000.000	
108										
	Beban				f)					

203	Terutang			f)	2.500.000		2.500.000				2.500.000	
					2.500.000							
608	Beban listrik, air dan Telepon			190.125.000	190.125.000	2.500.000	392.375.000	392.375.000	2.500.000	176.000.000	239.120.000	216.375.000
									153.255.000			
	Laba Bersih								22.745.000			22.745.000
									176.000.000	176.000.000	239.120.000	239.120.000

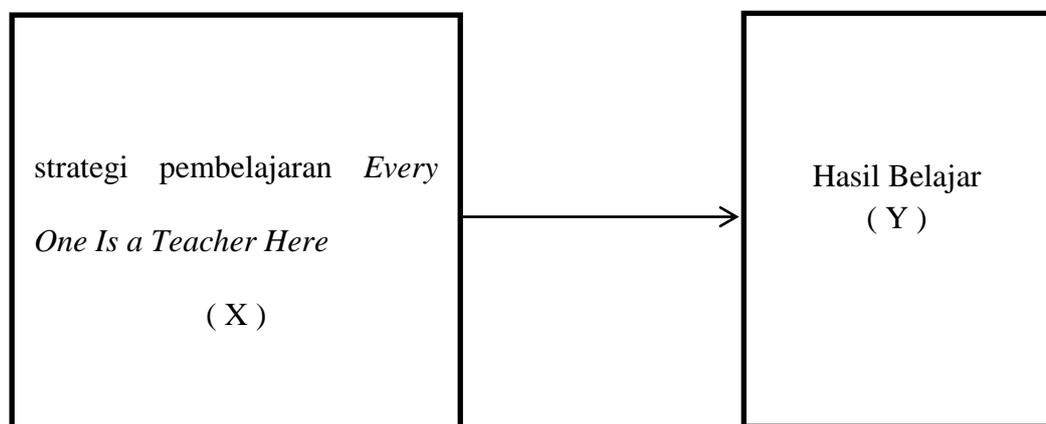
B. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung. Peserta didik di tuntut untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, mencari bahan dari berbagai sumber, meningkatkan kemampuan berfikir siswa secara tanggap.

Strategi Pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan kawannya. Peserta didik berperan sebagai guru dituntut untuk menjelaskan materi kepada kawan-kawannya. Setelah peserta didik yang menjadi guru memaparkan materi yang ditugaskan oleh guru kemudian peserta didik tersebut menunjuk peserta didik lain yang nantinya melanjutkan materi tersebut. Dengan peserta didik berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya memori pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh peserta didik tidak akan mudah hilang.

Adapun kerangka konseptual dari strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi materi Neraca Lajur perusahaan dagang siswa kelas XI Ak di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak 2017/2018. Dari uraian kerangka konseptual diatas, maka dapat dipetakan pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada pengaruh strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* terhadap hasil belajarsiswa kelas XI AK di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2017/2018”.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tarbiyah Islamiyah yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan Simpang Beringin Kampung Selemak kecamatan Hampan Perak, kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2017 s/d Maret 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jadwal penelitian dibawah ini.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																			
	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Penulisan Proposal																				
Seminar Proposal																				
Perbaikan Proposal																				
Riset																				
Pengelolaan Data																				
Penulisan Skripsi																				
Bimbingan Skripsi																				
Sidang Meja Hijau																				

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) “Populasi adalah keseluruhan dari objek, orang peristiwa, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMKTarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 38 orang siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
XI AK	2 siswa	36 siswa	38 Siswa
Total			38 Siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik untuk pengambilan sampel yaitu sampling jenuh, sampel penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari populasi yang ada, yaitu seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 38 orang siswa yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 36 orang perempuan.

C. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dari penelitian adalah :

1. Variabel bebas (X) : Strategi Pembelajaran *Every One is a Teacher Here*.
2. Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada kompetensi Dasar menyusun Neraca Lajur perusahaan dagang.

Tabel 3.3
Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Indikator	Nomor Item
Strategi pembelajaran <i>Every One is a Teacher Here</i> .	1.Membina suasana kelas yang aktif.	1,2,3,4
	2.Meningkatkan daya berpikir siswa.	5,6,7
	3.Menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.	8,9,10
	4.Mendukung pengajaran sesama siswa di kelas.	11,12,13
	5.Siswa dapat mengikuti pembelajaran secara aktif.	14,15,16,17
	6.Membina rasa tanggung jawab siswa	18,19,20

Sumber :

D. Defenisi Operasional

1. Startegi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* adalah strategi yang melibatkan semua siswa untuk aktif dan berpartisipasi secara individual dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran ini memotivasi semua siswa untuk berpikir dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengajar temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu

yang sama, serta dapat membuat pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Dalam pembelajaran dengan strategi ini dapat membantu siswa meningkatkan keberanian dalam menjawab, mengemukakan pendapat, mendengarkan dengan aktif, menjelaskan pada teman, bertanya pada guru, berdiskusi dengan siswa lain, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Yang dinilai adalah persepsi setiap siswa atas penerapan Strategi *Every One Is a Teacher Here*. Dengan indikator membina suasana kelas yang aktif, meningkatkan daya berpikir siswa, menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, mendukung pengajaran sesama siswa di kelas, siswa dapat mengikuti pembelajaran secara aktif, dan membina rasa tanggung jawab siswa.

2. Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah di rata-ratakan pada kompetensi dasar menyusun Neraca Lajur Perusahaan dagang siswa kelas XI di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2017/2018 yang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* sebanyak dua kali pertemuan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati”.

Maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa :

1. Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada siswa yang dijadikan responden penelitian.

Pembagian angket kepada siswa dilakukan setelah proses pembelajaran yang dilakukan dengan strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* sebanyak 20 item dan masing-masing diberi jawaban 4 option dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016:93) “Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”. Dan masing-masing diberi bobot skornya seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Alternative jawaban menurut Skala Likert

Alternative Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk tes subjektif (essay test). Test ini berguna untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Tes yang diberikan

berjumlah 8 item tentang neraca lajur perusahaan dagang, kisi-kisi soal dapat dilihat dengan jelas pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Lay out Test
Bentuk Essay Test

Kompetensi Dasar	Indikator	Taraf Kompetensi						Jumlah Item	No. Item	Sumber
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
Menganalisis akun-akun yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan melalui perhitungan neraca lajur	Menjelaskan pengertian dan kegunaan, bentuk-bentuk, langkah-langkah, Neraca Lajur.	-	6	-	-	-	-	6	1,2,3,4,5,10	Modul Akuntansi 1B
Menyusun neraca lajur (<i>work sheet</i>) untuk menyiapkan laporan keuangan pada perusahaan dagang	Pencatatan Transaksi Kedalam Ayat Jurnal Penyesuaian dan menyusun nya kedalam neraca lajur	-	-	3	1	-	-	4	6,7,8,9	
		TOTAL						10		

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui keabsahan dan konsistensi instrument, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument.

1. Uji Validitas

Menurut Sudijono (2013:182) “Validitas adalah daya ketepatan mengukur yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument. Dimana suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi”. Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah teknik *Analisa Product Moment* dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel.

2. Realibilitas

Untuk mencari uji realibilitas digunakan rumus alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel terikat. Adapun metode statistik yang digunakan adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) menyatakan bahwa “Analisis deskriptif statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Dalam analisis statistik deskriptif ini digunakan ukuran rata-rata

hitung (mean), standar deviasi, maksimum, minimum dan ukuran kenormalan data untuk masing – masing variabel penelitian. Untuk menyederhanakan proses data digunakan aplikasi software SPSS 22.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan cara untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Jika telah memenuhi asumsi klasik, berarti model regresi ideal yang dikenal dengan istilah *Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang telah diambil, apakah telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dideteksi dengan menggunakan plot normal yang diperoleh dengan SPSS. Ketentuannya adalah apabila output kurva normal P-plot menggambarkan sebaran data yang menyebar merata dan membentuk suatu garis linier (lurus) dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Priyanto (2014:79) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Priyanto (2014:108) Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode korelasi *spearman's rho* Software IBM SPSS versi 22. Uji koefisien korelasi *spearman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk memprediksi bagaimana pengaruh antara variabel X (strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here*) dan variabel Y (hasil belajar) maka digunakan rumus persamaan regresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad \text{Sugiyono (2016:188)}$$

Keterangan :

Y : Variabel tidak bebas

X : Variabel bebas

- a : Nilai konstanta
- b : Koefisien arah regresi

Untuk menyederhanakan proses data digunakan aplikasi software SPSS versi 22.

4. Menghitung determinasi (r^2)

Setelah persamaan regresi linier Y dan X diperoleh dan sudah didapatkan maka koefisien determinasi dapat diproses dengan menggunakan bantuan aplikasi software SPSS versi 22.

5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Lingkungan Luar Sekolah

SMK Tarbiyah Islamiyah terletak di Jalan Besar Hampan Perak No.1 Desa Klambir Kec. Hampan Perak. Sekolah ini merupakan salah satu kawasan yang kondusif di kec. Hampan Perak dikarenakan berada disekitar lingkungan pemerintahan di kec. Hampan Perak.

2. Kondisi Dalam Sekolah

Ketika kita memasuki gerbang SMK Tarbiyah Islamiyah kita dapat menemukan pos satpam. Disebelah kanan terdapat kantor Aliyah, kantor kepala SMK, ruang guru SMK, kantor Tata Usaha SMK, serta dari depan gerbang tampak laboratorium praktek bagi SMK TR. Disebelah kanan lantai 2 terdapat kantor MTS dan disebelah kiri terdapat kantor SMP. Dilantai tiga sebelah kiri terdapat ruang kelas sebanyak 4 kelas.

3. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMK Tarbiyah Islamiyah

Status Akreditasi : Terakreditasi

Kode pos : 20374

Telepon : 06168737406

SK PENDIRIAN

SK pendirian Sekolah : 52

Tanggal SK pendirian	: 2014/10/15
SK izin Operasional	: 421/4258/PDM/2015
Tanggal SK izin Operasional	: 2015/05/29
NPSN	: 10214065
YAYASAN	
Pembina	: Dra. Hj. Aisyah
Ketua	: H. Ishak M.Pd
Wakil Ketua	: Dra. Hj. Mardiana
Sekretaris	: Jamaiah, S.Pd
Bendahara	: Fahrizal Amri Ismar, S.Kom
Komite Sekolah	: M. Razali, S.Pd
Kepala Sekolah	: Julkhairi Sam, S.Pd
Wakil kepala sekolah	: Yasir Abdi, S.Pd
Program studi keahlian	: Bisnis dan Manajemen dan Teknik Infomasi Komunikasi (TIK)
Kompetensi Keahlian	: Teknik Komputer dan Jaringan, Adminitrasi Perkantoran dan Akuntansi.

4. Fasilitas Yang Tersedia

Adapun fasilitas-fasilitas yang tersedia :

1. Gedung sekolah permanen
2. Laboratorium komputer
3. Laboratorium bahasa
4. Ruang IPA

5. Kegiatan ekstrakurikuler
 - f. Kepramukaan
 - g. Paskibra
 - h. Marching Band
 - i. Seni Tari
 - j. Kegiatan Keagamaan
 - k. Sepak Bola
 - l. Drama Teater
 - m. Club Bahasa Inggris
6. Guru-guru yang berkompeten
7. Fasilitas pendukung proses belajar mengajar lainnya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui angket dan test. Angket yang digunakan adalah angket strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* sedangkan tes yang digunakan adalah *Essay Test*. Pada angket digunakan untuk mengukur sejauh mana langkah-langkah strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan Test digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan. Adapun hasil angket dan tes dapat dilihat pada lampiran.

1. Pengujian Validitas

1) Validitas Angket

Berdasarkan data jawaban angket responden (terlampir) terhadap variabel X (strategi pembelajaran Every One Is a Teacher Here), yang terdiri dari 20 item pernyataan, setelah dilakukan pengujian validitas dari tiap butir pernyataan, angket yang valid ada 15 item. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel.

Tabel 4.1
Tabel Validitas Angket

Nomor Soal	r_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	0,092	0,329	Tidak Valid
2	0,929	0,329	Valid
3	0,740	0,329	Valid
4	0,561	0,329	Valid
5	0,202	0,329	Tidak Valid
6	0,664	0,329	Valid
7	0,359	0,329	Valid
8	0,773	0,329	Valid
9	0,687	0,329	Valid
10	0,493	0,329	Valid
11	0,823	0,329	Valid
12	0,386	0,329	Valid
13	0,822	0,329	Valid
14	0,162	0,329	Tidak Valid
15	0,339	0,329	Valid
16	0,304	0,329	Tidak Valid
17	0,725	0,329	Valid
18	0,185	0,329	Tidak Valid
19	0,712	0,329	Valid
20	0,721	0,329	Valid

Berdasarkan tabel diatas Perhitungan validitas angket yang diperoleh harga $r_{hitung}=0,092$, harga r_{tabel} untuk $N=38$ pada $\alpha=0,05$ adalah $0,329$. Dengan demikian, diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $0,092 < 0,329$ sehingga angket no 1 adalah tidak valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap item angket, sehingga diperoleh hasil validitas 15 item valid dan 5 item tidak valid, maka yang digunakan 15 item yang valid.

2) Validitas Tes

Berdasarkan data jawaban tes responden (terlampir) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa), yang terdiri dari 10 butir soal, setelah dilakukan pengujian validitas dari tiap butir soal, tes yang valid ada 4 item. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel.

Tabel 4.2
Tabel Hasil Perhitungan Validitas Tes

Nomor	r_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	0,260	0,329	Tidak Valid
2	0,259	0,329	Tidak Valid
3	0,221	0,329	Tidak Valid
4	0,309	0,329	Tidak Valid
5	0,275	0,329	Tidak Valid
6	0,443	0,329	Valid
7	0,717	0,329	Valid
8	0,373	0,329	Valid
9	0,372	0,329	Valid
10	0,275	0,329	Tidak Valid

Berdasarkan perhitungan validitas tes yang diperoleh harga $r_{hitung}=0,260$, harga r_{tabel} untuk $N=38$ pada $\alpha=0,05$ adalah $0,329$. Dengan demikian, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu

$0,260 < 0,329$ sehingga butir soal nomor 1 adalah tidak valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap butir soal, sehingga diperoleh hasil validitas 4 butir soal valid dan 6 butir soal tidak valid, maka yang digunakan 4 butir soal yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan angket dan tes yang dipakai cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data atau tidak. Jika instrumen reliabel maka hasilnya juga dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas digunakan bantuan program microsoft excel dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items
X	0,779	15
Y	1,089	4

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel penelitian X dan dikatakan reliabel, karena mempunyai nilai diatas 0,60 sehingga penelitian dapat dilanjutkan kelangkah selanjutnya.

C. Penyajian Data Hasil Angket dan Tes

Setelah diadakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden dalam kaitannya dengan strategi pembelajaran Every One Is a Teacher Here dengan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Menyusun

Neraca lajur Perusahaan Dagang pada siswa kelas XI SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak. Data yang diperoleh selama penelitian dilapangan disajikan dalam bentuk analisis data dengan sampel responden seluruh siswa kelas XI Ak sebanyak 38 orang siswa.

Dalam hal ini disajikan daftar pernyataan yang valid 15 item untuk variabel X (angket) dan daftar soal yang valid 4 untuk variabel Y (hasil belajar). Dengan demikian data yang dianalisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 38 responden.

1. Penyajian Data Hasil Angket

Adapun hasil angket dari responden per item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Jawaban responden tentang Saya senang mengikuti pembelajaran seperti ini, karena saya dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
Setuju	10	26,3	26,3	73,7
Tidak Setuju	8	21,1	21,1	94,7
Sangat Tidak Setuju	2	5,3	5,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.4 diatas diketahui bahwa 18 orang (47,4%) menjawab sangat setuju, 10 orang (26,3%) menjawab setuju, 8 orang (21,0%) yang menjawab tidak setuju, 2 orang (5,3%) yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

Tabel 4.5

Jawaban responden tentang Saya lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran dengan strategi pembelajaran Every one Is a Teacher Here.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	17	44,7	44,7	44,7
Setuju	18	47,4	47,4	92,1
Tidak Setuju	2	5,3	5,3	97,4
Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.5 diatas diketahui bahwa 17 orang (44,7%) menjawab sangat setuju, 18 orang (47,4%) menjawabsetuju, 2 orang (5,3%) yang menjawab tidak setuju, 1 orang (2,6%) yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

Tabel 4.6

Jawaban responden tentang Strategi pembelajaran Every One is a Teacher Here membuat saya mengetahui apa yang sudah saya pahami dan apa saja yang belum saya pahami.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	19	50,0	50,0	50,0
Setuju	15	39,5	39,5	89,5
Tidak Setuju	3	7,9	7,9	97,4
Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.6 diatas diketahui bahwa 19 orang (50,0%) menjawab Sangat Setuju, 15 orang (39,5,7%) menjawab setuju, 3 orang (7,9%) yang

menjawab tidak setuju, 1 orang (2,6%) yang menjawab Sangat tidak setuju.

Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

Tabel 4.7

Jawaban responden tentang Dalam strategi pembelajaran seperti ini saya sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	20	52,6	52,6	52,6
Setuju	14	36,8	36,8	89,4
Tidak Setuju	3	7,9	7,9	97,3
Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.7 diatas diketahui bahwa 20 orang (52,6%) menjawab Sangat setuju, 14 orang (36,8%) menjawab setuju, 3 orang(7,9%) yang menjawab tidak setuju, 1 orang (2,6%) yang menjawab Sangat tidak setuju. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

Tabel 4.8

Jawaban responden tentang Saya dapat mengeluarkan ide atau pemikiran melalui strategi pembelajaran Every One Is a Teacher here.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	22	57,9	57,9	57,9
Setuju	12	31,6	31,6	89,5
Tidak Setuju	3	7,9	7,9	97,4
Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.8 diatas diketahui bahwa 22 orang (57,9%) menjawab Sangat setuju, 12 orang(31,6%) menjawab setuju, 3 orang(7,9%) yang menjawab tidak

setuju, 1 orang(2,6%) yang menjawab Sangat tidak setuju. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

Tabel 4.9

**Jawaban responden tentang Strategi pembelajaran Every One is a Teacher
Here memudahkan saya mengerjakan soal tes.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	21	55,3	55,3	55,3
Setuju	15	39,5	39,5	44,7
Tidak Setuju	2	5,3	5,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.9 diatas diketahui bahwa 21 orang (55,3%) menjawab Sangat setuju, 15 orang (39,5%) menjawab setuju, 2 orang(5,3%) yang menjawab tidak setuju, 1 orang (2,6) yang menjawab tidak setuju. Dan tidak ada Responden yang menjawab sangat tidak Setuju.Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

Tabel 4.10

Jawaban responden tentang Saya tertarik untuk mempelajari materi selanjutnya dengan Strategi pembelajaran Every One is a Teacher Here.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	28	73,7	73,7	73,7
Setuju	8	21,0	21,0	26,3
Tidak Setuju	2	5,3	5,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.10 diatas diketahui bahwa 28 orang (73,7%) menjawab Sangat setuju, 8 orang (21,0%) menjawab setuju, 2 orang(5,3%) yang menjawab tidak setuju, 1 orang (2,6) yang menjawab tidak setuju. Dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak Setuju. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

Tabel 4.11

Jawaban responden tentang Dengan Strategi pembelajaran Every One is a Teacher Here, saya lebih termotivasi untuk lebih giat belajar Akuntansi.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	23	60,5	60,5	60,5
Setuju	12	31,6	31,6	92,1
Tidak Setuju	3	7,9	7,9	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.2 diatas diketahui bahwa 23 orang (60,5%) menjawab Sangat setuju, 12 orang (31,6%) menjawab setuju, 3 Orang(7,9%) yang menjawab tidak setuju. Dan tidak ada responden yang menjawab Sangat tidak setuju. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

Tabel 4.12

Jawaban responden tentang Dengan proses pembelajaran Strategi pembelajaran Every One is a Teacher Here, pembelajaran Akuntansi lebih menyenangkan dan menghidupkan suasana kelas.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	27	71,1	71,1	71,1
Setuju	8	21,1	21,1	92,1
Tidak Setuju	3	7,9	7,9	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.12 diatas diketahui bahwa 27 orang (71,1%) menjawab Sangat setuju, 8 orang (21,1%) menjawab setuju, 3 orang (7,9%) yang menjawab tidak setuju. Dan tidak ada responden yang menjawab Sangat tidak setuju. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

Tabel 4.13

Jawaban responden tentang Dengan menggunakan strategi pembelajaran Every One Is a Teacher Here membuat saya lebih mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	20	52,6	52,6	52,6
Setuju	10	26,3	26,3	78,9
Tidak Setuju	8	21,1	21,1	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.13 diatas diketahui bahwa 20 orang (52,6%) menjawab Sangat setuju, 10 orang (26,3%) menjawab setuju, 8 orang (21,1%) yang menjawab tidak setuju. Dan tidak ada responden yang menjawab Sangat tidak setuju. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

Tabel 4.14

Jawaban responden tentang Dengan menggunakan strategi pembelajaran Every One Is a Teacher Here melatih keterampilan saya dalam membuat kesimpulan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	24	63,2	63,2	63,2
Setuju	12	31,6	31,6	94,8
Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.14 diatas diketahui bahwa 24 orang (63,2%) menjawab Sangat setuju, 12 orang (31,6%) menjawab setuju, 1 orang (2,6%) yang menjawab tidak setuju. Dan tidak ada responden yang menjawab Sangat tidak setuju. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

Tabel 4.15

Jawaban responden tentang Apakah saya akan berhasil/tidak berhasil dalam pembelajaran ini, hal ini tergantung pada saya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	23	60,5	60,5	60,5
Setuju	14	36,8	36,8	97,4
Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.15 diatas diketahui bahwa 23 orang (60,5%) menjawab Sangat setuju, 14 orang (36,8%) menjawab setuju, 1 orang (2,6%) yang menjawab tidak setuju. Dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

Tabel 4.16

Jawaban responden tentang Dengan proses pembelajaran menggunakan Strategi pembelajaran Every One is a Teacher Here melatih saya untuk menganalisis masalah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	22	57,9	57,9	57,9
Setuju	14	36,8	36,8	95,7
Tidak Setuju	2	5,3	5,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.16 diatas diketahui bahwa 22 orang (57,9%) menjawab Sangat setuju, 14 orang (36,8%) menjawab setuju, 2 orang(5,3%) yang menjawab tidak setuju. Dan tidak ada responden yang menjawab Sangat tidak setuju. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

Tabel 4.17

Jawaban responden tentang Dengan menggunakan Strategi pembelajaran Every One is a Teacher Here melatih saya untuk bertanggung jawab mengenai pendapat maupun kesimpulan yang saya berikan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	24	63,2	63,2	63,2
Setuju	12	31,6	31,6	94,8
Tidak Setuju	2	5,3	5,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.17 diatas diketahui bahwa 24 orang (63,2%) menjawab Sangat setuju, 12 orang (31,6%) menjawab setuju, 2 orang(5,3%) yang menjawab tidak setuju. Dan tidak ada responden yang menjawab Sangat tidak setuju. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

Tabel 4.18

Jawaban responden tentang Dengan proses pembelajaran menggunakan Strategi pembelajaran Every One is a Teacher Here membantu mengembangkan keterampilan berpikir saya dan memecahkan masalah yang saya hadapi.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	28	73,7	73,7	73,7
Setuju	9	23,7	23,7	96,4
Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Dari tabel 4.18 diatas diketahui bahwa 28 orang (73,7%) menjawab Sangat setuju, 9 orang (23,7%) menjawab setuju, 1 orang (2,6%) yang menjawab tidak setuju. Dan tidak ada responden yang menjawab Sangat tidak setuju. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan sangat baik.

2. Penyajian Data Hasil Tes

Adapun hasil tes dari responden per item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Jawaban Responden tentang menjelaskan pengertian dari Neraca Lajur perusahaan dagang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	18	47,4	47,4	47,4
15	12	31,6	31,6	78,0
10	8	21,1	21,1	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa mampu menjawab dengan benar. Terbukti sebanyak 18 siswa (47,4%) menjawab benar

dengan skor 25, sebanyak 12 siswa (31,6%) menjawab benar dengan skor 15, dan sebanyak 8 siswa (21,1%) menjawab benar dengan skor 10.

Tabel 4.20
Jawaban Responden tentang menuliskan kegunaan dari pembuatan neraca lajur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	23	60,5	60,5	60,5
15	11	28,9	28,9	89,4
10	4	10,5	10,5	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa mampu menjawab dengan benar. Terbukti sebanyak 23 siswa (60,5%) menjawab benar dengan skor 25, sebanyak 11 siswa (28,9%) menjawab benar dengan skor 15, dan sebanyak 4 siswa (10,5%) menjawab benar dengan skor 10

Tabel 4.21
Jawaban Responden tentang membuat jurnal penyesuaian dalam jurnal umum.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	32	84,2	84,2	84,2
15	5	13,2	13,2	97,4
10	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa mampu menjawab dengan benar. Terbukti sebanyak 32 siswa (84,2%) menjawab benar dengan skor 25, sebanyak 5 siswa (13,2%) menjawab benar dengan skor 15, dan sebanyak 1 siswa (2,6%) menjawab benar dengan skor 10.

Tabel 4.22
Jawaban Responden tentang Membuat kertas kerja per 31 Desember 2016
dengan akun ikhtisar laba/rugi.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	22	57,9	57,9	57,9
15	10	26,3	26,3	83,2
10	6	15,8	15,8	100,0
Total	38	100,0	100,0	

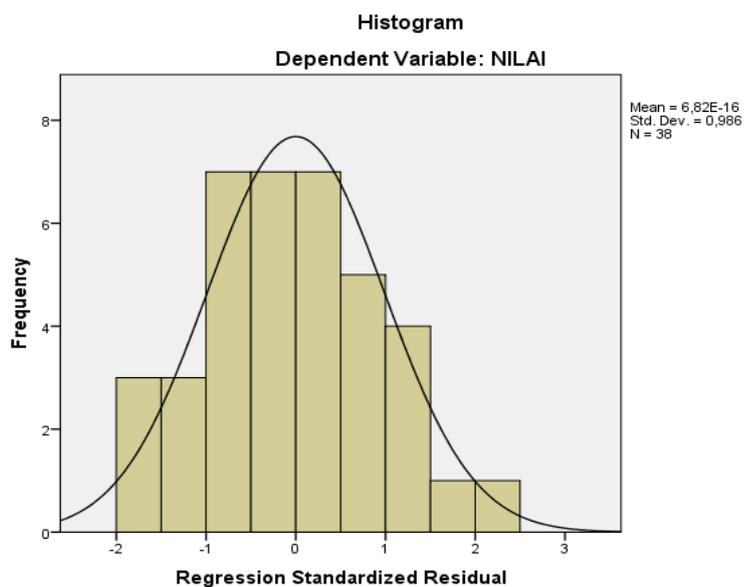
Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa mampu menjawab dengan benar. Terbukti sebanyak 22 siswa (57,9%) menjawab benar dengan skor 25, sebanyak 10 siswa (26,3%) menjawab benar dengan skor 15, dan sebanyak 6 siswa (15,8%) menjawab benar dengan skor 1.

D. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

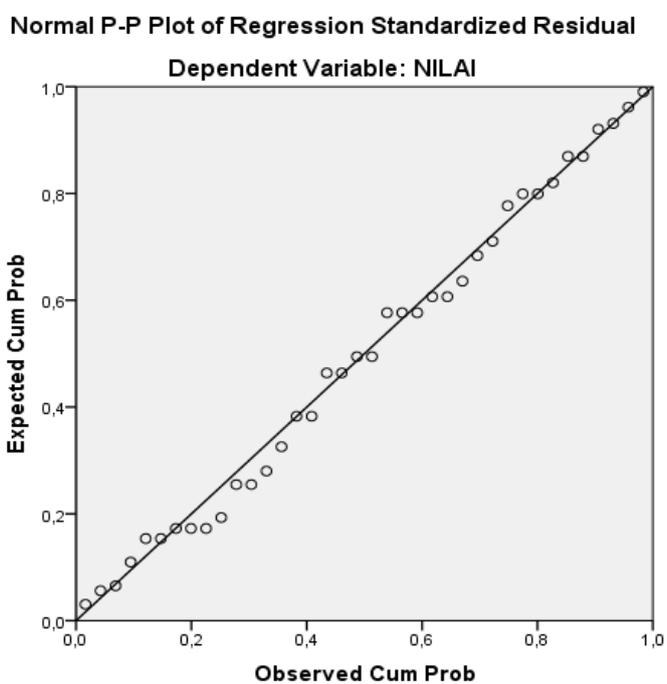
a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Data-data bertipe skala sebagai pada umumnya mengikuti asumsi distribusi normal. Modal regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Deteksi adanya normalitas adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal grafik. Dibawah ini adalah gambar normalitas yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.1

Grafik Normalitas



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data yang menunjukkan normal. Analisis dari grafik terlihat titik-titik menyebar

disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi persyaratan normalitas.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel 4.23

Uji Linearitas

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	336,776	1	336,776	30,255	,000 ^b
Residual	400,724	36	11,131		
Total	737,500	37			

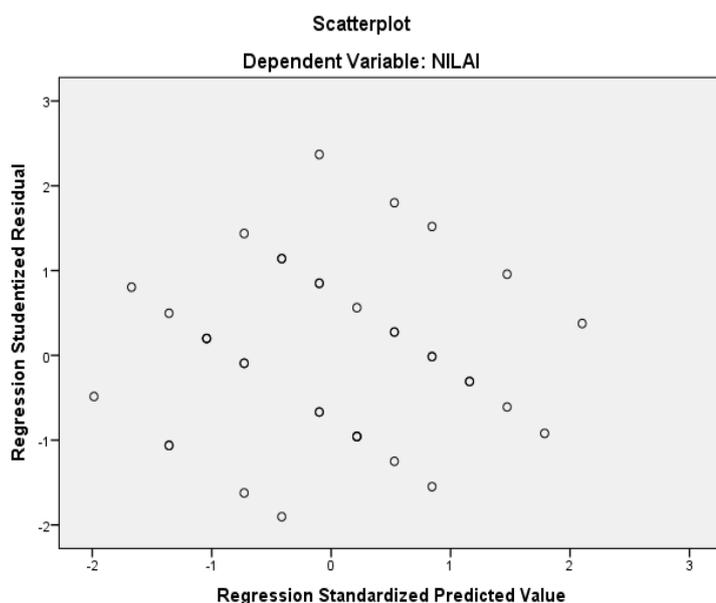
a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X
sumber : Data diolah

Dari tabel output diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan antara variabel angket dan nilai terdapat hubungan linear secara signifikan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ini digunakan apabila variasi dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu terhadap pengamatan lainnya. Jika ini dapat terpenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastik. Jika asumsi ini tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Adapun hasil *Scateplot* dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Output SPSS pada gambar *Scateplot* menunjukkan penyebaran titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Penyebaran tidak berbentuk pola. Berdasarkan hasil analisa atau di atas, maka dapat

disimpulkan bahwa model regresi linier sederhana bebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y). Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.24
Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,870	9,039		3,636	,001
X	,949	,172	,676	5,500	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Pada output ini dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX$$

Diminta :

Y = Hasil Belajar Siswa

X = Strategi Pembelajaran

Dari output didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 32,870 + 0,949X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 32,870, secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa tanpa dilaksanakan strategi pembelajaran Every One Is a Teacher Here, maka hasil belajar siswa memiliki nilai 32,870.

Selanjutnya nilai positif (0,949) adalah koefisien regresi variabel X (Strategi Pembelajaran Every One Is a Teacher Here) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel X (Strategi Pembelajaran Every One Is a Teacher Here) dengan variabel Y (Hasil belajar siswa) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel X (Strategi Pembelajaran Every One Is a Teacher Here) akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa 0,949.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh Strategi Pembelajaran Every One Is a Teacher here (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan ketentuan nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai R mendekati 1 berarti variabel independent memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.25
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,676 ^a	,457	,442	3,33364

a. Predictors: (Constant), X

Darai tabel 4.25 diatas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) dari variabel Independent Strategi pembelajaran Every One Is a Teacher Here (X) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,676 dan R-square sebesar 0,457. Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai ini mempunyai arti bahwa Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh Strategi pembelajaran Every One Is a Teacher Here dengan tingkat presentase 45,7% ($0,457 \times 100\%$) dan sisanya 54,3% ($54,3 \times 100\%$) ditentukan oleh variabel yang lain yang tidak diteliti (diluar dari variabel penelitian).

4. Uji t

Setelah melakukan uji regresi sederhana, dilanjutkan dengan uji signifikansi menggunakan uji t. Uji t dikenal dengan uji persial yaitu menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya.

Berdasarkan data yang telah diolah dengan program SPSS versi 22, diketahui variabel X (Strategi pembelajaran Every One Is a Teacher Here) memperoleh t_{hitung} sebesar 5,500 dengan signifikan 0,000 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $(df)=N-2 = 38-2 = 36$ diperoleh sebesar 1,689 maka $t_{hitung} 2,436 > t_{tabel} 1,689$ dengan taraf signifikan 5 %.

Maka hipotesis diterima. Ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *every one is a teacher here* terhadap hasil belajar.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap angket dan tes berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah dilakukan uji coba angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian dari 20 item yang dinyatakan valid yaitu sebanyak 15 item. Sedangkan tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian dari 10 butir soal yang dinyatakan valid yaitu sebanyak 4 butir soal dan itulah yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data hasil belajar akuntansi, berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan dari angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian, setelah dilakukan uji coba diperoleh harga reliabilitasnya atau $r_{11} = 0,779$ dan dari butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian diperoleh harga reliabilitasnya atau $r_{11} = 1,089$ dengan demikian butir item dari angket dan tes tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Dari penelitian ini, pengajaran untuk kelas XI AK dilakukan strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* dimana sampelnya berjumlah 38 orang siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran ini guru menyuruh siswa agar aktif karena model ini menuntut siswa mencari secara kritis, analisis dan argumentatif.

F. Kecenderungan Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel X dan Y sebagai acuan. Variabel X adalah strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* sedangkan variabel Y adalah hasil belajar akuntansi siswa. Kecenderungan variabel penelitian ini mengarah kepada hubungan yang terjadi antara X dan Y.

G. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrument yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala – kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada keterbatasan lain, yaitu buku literature, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh – sungguh.

Di dalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor, yaitu :

1. Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman.

2. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.
3. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi pada bidang studi akuntansi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan dimasa datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulismengenai “Pengaruh Strategi Pembelajaran Every One Is a teacher here Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ak SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2017/2018”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Every One Is a teacher here, ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Siswa Kelas XI Ak SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Kompetensi Dasar menyusun Neraca Lajur Perusahaan Dagang.
2. Strategi Pembelajaran Every One Is a teacher here dapat membantu untuk mempermudah siswa memahami pelajaran akuntansi.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil penelitian dengan nilai R-square sebesar 0,457. Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai ini mempunyai arti bahwa hasil belajar dapat ditentukan dan dipengaruhi oleh Strategi Pembelajaran Every One is a Teacher here, dengan tingkat persentase 45,7% dan sisanya 54,3% ditentukan oleh variabel yang lain yang tidak diteliti (diluar variabel penelitian).
4. Dari perhitungan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh bahwa persamaan Regresi Linier Sederhana $Y = 32,870 + 0,949X$. Ini

menunjukkan bahwa setiap peningkatan persamaan Regresi Linier Sederhana untuk Strategi Pembelajaran Every One Is a teacher here, maka akan terjadi peningkatan sebesar 0.949

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan:

1. Bagi pihak sekolah agar mendukung atau memfasilitasi para guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran.
2. Bagi guru, Bagi guru khususnya guru mata pelajaran akuntansi agar selalu memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu, sebaiknya guru mata pelajaran akuntansi agar menerapkan model pembelajaran *inquiry* berbantu media audio visual sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar agar memperoleh hasil belajar akuntansi siswa yang lebih tinggi.
3. Bagi peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang sama diharapkan agar mengambil sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Desy Kusriani, E.L.Y.N.D.A 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Every One Is a Teacher Here dalam upaya meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar Matematika Sidwa kelas VII-A MTS Ma'arif Al Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Setia
- Harti. 2011. *Modul Akuntansi 1 B*. Jakarta : Erlangga.
- Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media
- Priyanto, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito Bandung
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Warsono. 2017. *Pembelajaran Aktif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Zaini. 2008. *Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani